



SOSIALISASI ISO 14001:2015 TENTANG SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN MELALUI PROJECT BASED LEARNING (PjBL) PADA PT TARGET KELOLA SECURINDO

Deurratu Syatila^{1*}, Eva Rikhma², Nia Audina³, Nurcahyani⁴, Ramadhan Fitriansyah⁵, Valiza Zahira⁶

Program D-IV Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Politeknik Ketenagakerjaan, Jakarta.

Email: deurratu15@gmail.com¹, evarinuha25@gmail.com², audinania947@gmail.com³, nurcahyaniica18@gmail.com⁴, ramadhan.fitriansyah2003@gmail.com⁵, zahiravaliza@gmail.com⁶

ABSTRACT

All ISO standards are evaluated and reviewed every 5 years to maintain market relevance. So in 2015, ISO issued a new version of the international SML standard, namely ISO 14001:2015, and officially replaced the previous standard, namely ISO 14001:2004. ISO 14001:2015 pays more attention to environmental issues through two new clauses, namely the organizational context where the organization must determine external and internal issues and pay attention to the needs and expectations of interested parties. The 2015 version of ISO consists of 10 clauses which are different from the previous version which consisted of 4 clause containing 6 important sub-clauses, therefore companies can use the ISO 14001:2015 standard as a reference for creating an environmental management system that adheres to the principles of sustainability and environmental protection and can reduce negative impacts on the environment. The research method used in this socialization is that lectures, discussions and socialization are carried out in a hybrid manner, data obtained from participant observation with research results showing that many socialization participants already understand the concept of ISO 14001:2015 so that in the future there will be a need for more socialization activities with different themes.

Keywords:ISO-14001 ,Environmental-Management-Systems, K3

ABSTRAK

Seluruh standar ISO dilakukan evaluasi dan peninjauan setiap 5 tahun untuk menjaga relevansi terhadap pasar. Sehingga pada tahun 2015 lalu, ISO mengeluarkan standar internasional SML versi baru yaitu ISO 14001:2015 dan secara resmi menggantikan standar sebelumnya yaitu ISO 14001:2004. ISO 14001:2015 lebih memperhatikan isu-isu lingkungan melalui dua klausul baru yaitu konteks organisasi dimana organisasi harus menentukan isu eksternal dan internal serta memperhatikan kebutuhan dan harapan dari pihak berkepentingan, ISO versi 2015 terdiri dari 10 klausul yang berbeda dari versi sebelumnya yang terdiri dari 4 klausul yang berisi 6 sub-klausul penting, maka dari itu perusahaan dapat menggunakan standar ISO 14001:2015 sebagai acuan untuk menciptakan sistem manajemen lingkungan yang berpegang pada prinsip keberlanjutan dan perlindungan lingkungan serta dapat mengurangi dampak buruk bagi lingkungan. Metode penelitian yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah ceramah dan diskusi serta sosialisasi ini dilakukan secara hybrid, data diperoleh dari observasi partisipan dengan hasil penelitian menunjukkan banyak peserta sosialisasi



yang sudah memahami konsep ISO 14001:2015 sehingga kedepannya memerlukan lebih banyak lagi kegiatan sosialisasi dengan tema yang berbeda.

Kata Kunci : ISO-14001, Sistem-Manajemen-Lingkungan, K3

1. Pendahuluan

Pada tahun 2023 risiko global yang paling tinggi terjadi pada permasalahan lingkungan yaitu kegagalan lingkungan dan cuaca yang ekstrim. Hal ini reputasi perusahaan, mengurangi dampak lingkungan, meningkatkan efisiensi proses, dan memenuhi persyaratan dengan menerapkan sistem manajemen lingkungan dan didukung oleh pencapaian kinerja lingkungan.

Perusahaan dapat menggunakan standar ISO 14001:2015 sebagai acuan untuk menciptakan sistem manajemen lingkungan yang berpegang pada prinsip keberlanjutan dan perlindungan lingkungan. Meningkatkan kinerja lingkungan, mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan, dan memperkuat dedikasi organisasi terhadap kelestarian lingkungan mencapai keseimbangan antara lingkungan, masyarakat, sosial dan ekonomi.

Dalam mengatasi permasalahan lingkungan maka lahirnya standar Internasional yang mengatur tentang persyaratan sistem manajemen lingkungan yang saat ini dikenal ISO 14001:2015. Perkembangan ISO 14001:2015 diawali dengan International Agreements tahun 1992, BSI 7750 tahun 1992, lalu ISO 14001:1996, ISO 14001:2004 dan saat ini untuk sistem manajemen lingkungan menggunakan ISO 14001:2015.

Tujuan dari ISO 14001:2015 agar mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan yang ditetapkan untuk sistem manajemen lingkungan, membangun kesuksesan dalam waktu jangka panjang dan menciptakan pilihan untuk berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Kinerja keberlanjutan perusahaan diharapkan dapat meningkat hanyalah beberapa keuntungan menerapkan sistem manajemen lingkungan.

Maka dari latar belakang ini kami mahasiswa Politeknik Ketenagakerjaan Angkatan 2021, program studi studi D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja melakukan sosialisasi tentang standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan di PT. Target Kelola Securindo yang dilakukan secara *luring* dan *daring*.

2. Bahan Dan Metode

Pelaksanaan Sosialisasi ISO 14001:2015 Tentang Sistem Manajemen Lingkungan Melalui Project

Tabel 1. Hasil Pre-test ISO 14001:2015

Peserta	Nilai rata-rata	Rata-rata total
Politeknik Ketenagakerjaan	62/100	48,5
PT Target Kelola Securindo	35/100	

Peserta yang berasal dari Politeknik Ketenagakerjaan berjumlah 21 orang sedangkan peserta dari PT Target Kelola Securindo yang turut mengisi *pre-test* sebanyak 10 orang, didapatkan hasil dengan nilai rata-rata rendah dari total seluruh peserta. Selanjutnya 2 orang pemateri menyampaikan mengenai Sistem Manajemen



Lingkungan beserta siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Action*) selama 74 menit dengan masing-masing waktu pemateri pertama sebanyak 38 menit dan pemateri kedua selama 36 menit. Penyampaian materi dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengenalan sejarah singkat ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan, tujuan dan manfaat, serta mengenai batang tubuh ISO 14001:2015. Ketika sesi pemaparan materi berlangsung, pemateri menerapkan suasana diskusi yang interaktif sehingga peserta dapat dengan mudah bereaksi terhadap materi yang sedang disampaikan.

Pemateri membawa isu lingkungan sebagai pengantar sehingga peserta diharapkan memahami dari mana persoalan SML berasal. Terdapat beberapa respon mengenai materi, dimana ketika pemateri mencoba untuk mengajak peserta membahas terkait SML menyatakan bahwa sebelumnya peserta kurang familiar dengan SML. Setelah penyampaian materi dilaksanakan, peserta melaksanakan *post-test* dengan jumlah dan pertanyaan yang sama dengan *pre-test* sebelumnya. Didapatkan hasil sebagai berikut :

mempengaruhi hilangnya ekosistem, hilangnya keanekaragaman hayati, perubahan iklim dan berdampak dengan kesehatan manusia. Untuk menanggulangi permasalahan lingkungan, sosial dan ekonomi perlu melakukan *Sustainable Development Goals* untuk an

Based Learning (PjBL) Pada PT Target Kelola Securindo. Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah bentuk *pre-experimental design* dengan jenis *one group pretest-posttest*. Menurut Prof.Dr.Sugiyono. (2016) *pre-experimental design* terjadi akibat tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. Sosialisasi ini dilakukan dengan cara ceramah dan diskusi secara *hybrid*, baik daring (dalam jaringan) maupun luring (luar jaringan).

Populasi pada sosialisasi ini adalah karyawan PT Target Kelola Securindo yang berjumlah 10 orang dan Mahasiswa Prodi K3 angkatan 2021 dengan jumlah 21 orang. rangkaian acara yang dilaksanakan diantaranya:

- a. Pembukaan
- b. Doa
- c. *Safety induction*
- d. *Pre-test*
- e. Penyampaian materi sesi I
- f. Games
- g. Penyampaian materi sesi II
- h. *Ice breaking*
- i. *Post-test*
- j. Presensi
- k. Penyerahan hadiah
- l. Penyerahan sertifikat
- m. Dokumentasi
- n. Penutup

3. Hasil dan Pembahasan

Mahasiswa prodi K3 Politeknik Ketenagakerjaan melaksanakan sosialisasi bersama PT Target Kelola Securindo. Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2024 dengan mengusung tema Interpretasi ISO 14001:2015 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan. Pada kegiatan tersebut pertama-tama peserta diberikan waktu selama 10 (sepuluh) menit untuk melaksanakan *pre-test* yang berisikan 10 soal mengenai SML, sebelum kemudian masuk ke dalam sesi pemaparan materi dengan hasil sebagai berikut :



Tabel 2. Hasil Post-test ISO 14001:2015

Peserta	Nilai rata-rata	Rata-rata total
Politeknik Ketenagakerjaan	93/100	82,5
PT Target Kelola Securindo	72/100	

Berdasarkan hasil rata-rata total dari pelaksanaan *post-test* terdapat peningkatan yang cukup signifikan. Maka diharapkan nilai akhir *post-test* merepresentasikan pemahaman peserta mengenai SML. Setelah kegiatan berakhir peserta diminta untuk memberikan umpan balik terhadap penyampaian materi yang telah dilaksanakan. Penyelenggara kegiatan mendapatkan umpan balik yang cukup baik terkait pelaksanaan kegiatan ini. Beberapa peserta menyampaikan apresiasinya karena membantu menambah wawasan. Adapun peserta yang meminta pemateri menyampaikan materi dengan lebih jelas dan tidak terburu-buru karena keterbatasan waktu. Berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh peserta, pelaksana kegiatan menghimpun hal tersebut untuk perbaikan kedepannya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh saat sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dan saat setelah diberikan perlakuan (*post-test*).
2. Pengaruh tersebut berupa peningkatan yang cukup signifikan pada nilai rata-rata total *pretest* dan *posttest*, dimana saat *pre-test* nilai rata-rata total peserta adalah 48,5. Kemudian saat *post-test*, nilai rata-rata total peserta meningkat menjadi 82,5.

mata kuliah Sistem Manajemen K3, dan terima kasih kepada PT Target Kelola Securindo atas kerjasama yang baik dalam terselenggaranya kegiatan Project Based Learning.

5. Saran

Beberapa hal yang dapat menjadi saran adalah:

1. Bagi peneliti, dalam hal penyampaian materi diharapkan tidak terburu-buru agar materi yang dipaparkan dapat tersampaikan secara jelas kepada para peserta.
2. Bagi peserta, diharapkan para peserta sudah mempersiapkan aplikasi pendukung (*scanner camera*) pada *gadget* masing-masing, mengingat keterbatasan waktu yang dimiliki untuk meminimalisir waktu yang terbuang hanya karena teknis persiapan.

6. Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Yusnita Handayani, S.KM, M.A dan Bapak Muhammad Islam Nasution, S.T, M.Kes selaku dosen pembimbing mata kuliah Sistem Manajemen K3, dan terima kasih kepada PT Target Kelola Securindo atas kerjasama yang baik dalam terselenggaranya kegiatan Project Based Learning.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dentch, M. P. (2018). The ISO 45001:2018 implementation handbook : guidance on



- building an occupational health and safety management system. ASQ Quality Press.
2. Masjuli, Taufani, A., & Kasim, A. A. (2019). Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Berbasis SNI ISO 45001:2018. Badan Standardisasi Nasional.